DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Herman, Darwis dan Hermawan. (2021). Strategi Menurunkan Gizi Kurang pada Balita. Trans Info Media. Jakarta Timur.

Akib. (2015). Perbedaan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Usia 0-1 Tahun Yang Mengalami Demam Pasca Imunisasi Dpt Di Desa Semboro. Jurnal Kesehatan dr. Soebandi Vol. 5 No. 1.

Arnanda. (2021). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Asmadi. (2015). Konsep dan Aplikasi kebutuhan Dasar Klien. Salemba Medika. Jakarta.

Cahyaningrum. (2015). Perbedaan Kompres Hangat Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam. Program Studi Magister Epidemiologi Konsentrasi Sain Terapan Kesehatan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Dewi dan Megaputri. (2021). Askeb Neonatus, Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Deepublish. Yogyakarta.

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, (2020). Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo, (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Gorontalo. Gorontalo.

Fauzi. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-5 Tahun. Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Skripsi.

Faridah. (2018). Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Volume 2 Nomor 2 P-ISSN : 2597-8594.

Gunawan. (2018). Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. Jurnal Infotronik Volume 3, No. 2.

Guyton & Hall. (2012). 2nd ed An Encyclopedia of Natural Healing untuk Anak dan Bayi. Harrisonburg, VA: Keats Publishing.

Hadianti, Mulyati, Ratnaningsih, Sofiati, Saputro, Sumastri dan Herawati. (2015). Buku Ajar Imunisasi. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Jakarta Selatan.

Jati. (2020). Pengantar Fisika Kedokteran. Gajah Mada.

Juniah. (2022). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Hipertermia. Jurnal Keperawatan Bunda Delima Vol 4, No.1.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI. Jakarta.

Kemenkes (2009) dalam Ebooks (2022). Informasi Dasar Imunisasi Rutin Serta Kesehatan Ibu dan Anak Bagi Kader Petugas Lapangan dan Organisasi Kemasyarakatan. Pusat Promosi Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Medhyna. (2020). Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi Di Wilayah Kerja Polindes Pagar Ayu Musi Rawas. Maternal Child Health Care Journal Volume 2. No.2.

Nusi. (2013). Ketrampilan dan Prosedur Laboratorium. EGC. Jakarta.

Nurma. (2020). Efektivitas Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi.

Puskesmas Limboto. (2021). Cakupan Imunisasi Puskesmas Limboto. Gorontalo.

Prestiwi. (2018). Novasi Pemberian Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Demam Pada An. V. Progam Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang. Skripsi.

Rukiyah dan Yulianti. (2016). Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Trans Info Media. Jakarta Timur.

Safitri. (2020). Determinan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 2.

Saidah dan Dewi. (2020). Feeding Rule, Sebagai Pedoman dan Penatalaksanaan Kesulitan Makan pada Balita. Alfamedia Press. Malang.

Sinaga, Hasanah, Ahmad, Kusumawati dan Asma. (2021). Gizi dalam Siklus Kehidupan. Yayasan Kita Menulis.

Sari. (2020). Buku Ajar Imunisasi Bayi. Media Sain Indonesia. Bandung.

Saragih dan Damanik. (2022). Keperawatan Dasar. Mitra Cendekia Media. Semarang.

Simbolon. (2019). Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan. Deepublish. Yogyakarta.

World Health Organization. (2019). Guidelines for The Prevention, Care, and Treatment of Persons with. WHO.